

LAPORAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN DOSEN



KAJIAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERIJINAN
TRAYEK DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA KOTA BANJARMASIN

ABDUL ROZAQ, S,KOM., M.M., M.Kom
(19830917 200501 1 002/ 0017098302)

R. KELIK HARDINTO, S.SOS., M.M
(19720118 200003 1 001 / 0018017202)

RISWAN YUNIDA, S.E., M.M
(19730629 200003 1 001 / 0029067301)

PENELITIAN INI DIDANAI DENGAN DANA DIPA
POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN TAHUN ANGGARAN 2018
DENGAN SURAT PERJANJIAN NO : 288/PL18/SPK-LT/2018

POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN
OKTOBER 2018



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN**

Jl. Brigjend H. Hasan Basri Komplek ULM Banjarmasin 70123

Telp : (0511) 3305052, 3308244, Fax : (0511) 3308244

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Ketua Peneliti) : Abdul Rozaq, S.Kom., M.M., M.Kom
NIP : 198309172005011002
Jurusan/Program Studi : Administrasi Bisnis / Manajemen Informatika
Pangkat/Golongan : Pembina / Iva
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul :

**Kajian Pengembangan Sistem Informasi Perizinan Trayek Dinas Perhubungan,
Komunikasi, dan Informatika Kota Banjarmasin.**

yang dilaksanakan dengan sumber pendanaan dari DIPA Poliban tahun anggaran 2018
**bersifat original dan bebas dari unsur plagiat, serta belum pernah dibiayai oleh
Lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka
saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan
mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 15 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Abdul Rozaq, S.Kom., M.M., M.Kom

NIP. 198309172005011002

PRAKATA

Puji syukur atas terlaksananya penelitian yang berjudul **Kajian Pengembangan Sistem Informasi Perizinan Trayek Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kota Banjarmasin** yang didanai melalui dana DIPA Poliban tahun anggaran 2018. Hasil penelitian yang dilakukan ini berupa analisa pengembangan sistem informasi perizinan trayek. Harapan yang ingin disampaikan untuk tindak lanjut pengembangan system setelah hasil Analisa memberikan rekomendasi berupa rancangan system informasi sesuai metode pengembangan system development live cycle.

Semoga apa yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan dan civitas akademika Poliban. Demikian apa bisa kami sampaikan, saran dan kritik dalam tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akan selalu terbuka.

Penulis

Abdul Rozaq

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Sasaran dari Target Luaran yang ingin dicapai.....	2
1.4. Indikator Capaian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Kajian Pustaka	4
2.2. Dasar Teori	7
2.2.1. Sistem Informasi.....	7
2.2.2. Software Development Life Cycle (SDLC)	8
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	13
BAB IV METODE PENELITIAN.....	14
4.1 Tahapan Kegiatan	14
4.2 Pengumpulan Data.....	16
4.3 Kajian dan Studi Literatur.....	17
4.4 Survei Lapangan	17

4.5	Pengolahan Data dan Analisis	18
4.6	Keluaran Kualitatif	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		20
5.1	Tata Kelola Pemerintahan	20
5.2	Analisa Pengembangan Sistem.....	20
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		30
DAFTAR PUSTAKA.....		31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Software Development Life Cycle</i>	8
Gambar 2. 2 <i>Simbol simbol Data Flow Diagram</i>	11

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks data penelitian terdahulu	4
--	---

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN

ABSTRAK

Penyelenggaraan sistem transportasi yang melibatkan operator atau orang pribadi dalam penanganan transportasi umum, diperlukan pengaturan Trayek. Dimana Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan dengan mobil bus, mobil penumpang dan angkutan khusus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal maupun tidak terjadwal dalam wilayah daerah. Sedangkan untuk menunjang kelancaran dalam pengaturan Trayek, maka diperlukan izin trayek. Izin trayek itu sendiri adalah pemberian izin kepada orang pribadi atau badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada atau beberapa trayek tertentu termasuk angkutan taksi. Saat ini dalam pengajuan izin trayek di kota Banjarmasin masih dilakukan secara manual.

Dalam pengembangan sistem Informasi perijinan trayek, diperlukan sebuah kajian berdasarkan kajian akademis dan teknis di lapangan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain Persiapan, Kajian Peraturan dan Studi Literatur, Pengumpulan data primer dan sekunder, Analisis data, Penyusunan Naskah Akademis hasil Kajian Pengembangan Sistem Informasi Perijinan Trayek Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kota Banjarmasin.

Keyword : *Kajian, Sistem Informasi, izin trayek*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan wilayah perkotaan di Banjarmasin terus meningkat, oleh karenanya banyak masyarakat yang bertempat tinggal di pusat-pusat pemukiman yang berada di pinggiran kota. Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pola transportasi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan yang berada di pusat kota, dilihat dari jarak yang cukup jauh, dengan waktu tempuh yang semakin lama, pelayanan angkutan umum yang terbatas, dan kemacetan pada jam puncak yang dirasakan oleh masyarakat kota Banjarmasin.

Pola pemanfaatan lahan di kota Banjarmasin yang terus mengalami perubahan belum dapat diantisipasi dengan penataan sistem jaringan transportasi yang memadai. Kondisi ini memiliki pengaruh terhadap ketidak seimbangan antara kesediaan prasarana dengan permintaan perjalanan yang disebabkan oleh pengembangan kawasan yang begitu cepat. Pengelolaan sektor transportasi dipersepsikan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) bukan sebagai tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Begitu juga operator dan masyarakat umum yang melihat transportasi kota sebagai sumber penghasilan.

Penyelenggaraan sistem transportasi yang melibatkan operator atau orang pribadi dalam penanganan transportasi umum, sehingga diperlukan pengaturan Trayek. Dimana Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan dengan mobil bus, mobil penumpang dan angkutan khusus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal maupun tidak terjadwal dalam wilayah daerah. Untuk menunjang kelancaran dalam pengaturan Trayek, maka diperlukan izin trayek. Izin trayek itu sendiri adalah pemberian izin kepada orang pribadi atau badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada atau beberapa trayek tertentu termasuk angkutan taksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang angkutan jalan pada BAB 1 Ketentuan Umum pasal 2 menjelaskan tentang ruang lingkup pada huruf “k” membahas tentang Sistem Informasi Manajemen perizinan Angkutan yang diperjelas pada BAB XII Sistem Informasi Manajemen Perizinan Angkutan, maka pemerintah kota Banjarmasin melalui Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kota Banjarmasin sebagai penyelenggara pelayanan dalam menerbitkan izin penyelenggara angkutan dan trayek, angkutan tidak dalam trayek, dan angkutan barang khusus diwajibkan menyelenggarakan sistem informasi manajemen perizinan angkutan yang dapat mendukung pelayanan menjadi lebih baik.

Pemanfaatan TIK pada kantor – kantor pemerintahan bertujuan untuk memberikan layanan yang baik kepada masyarakat umum, bisnis, dan untuk memfasilitasi kerja sama antara institusi. Penggunaan TIK pada kantor pemerintahan dikenal dengan istilah E-Government, karena e-government tidak hanya tentang pemanfaatan internet di lingkungan pemeritahan melainkan juga untuk menciptakan tata kelola pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang efektif dari sisi kinerja dan efisien dari sisi biaya.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana menganalisa permasalahan perijinan trayek, sehingga diperlukan pengembangan sistem informasi perijinan trayek dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kota Banjarmasin
- b. Bagaimana merancang sistem informasi perijinan trayek dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kota Banjarmasin.

1.3. Sasaran dari Target Luaran yang ingin dicapai

Penelitian ini sangat penting karena hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk meningkatkan kinerja dari dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kota Banjarmasin.

Sasaran dan target luaran yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rancangan sistem informasi perijinan trayek dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kota Banjarmasin yang perlu untuk dikembangkan untuk meningkatkan kinerja.
- b. Publikasi disajikan pada pertemuan-pertemuan ilmiah (seminar) bertaraf nasional, sehingga hasil tersebut dapat menjadi referensi bagi para peneliti dari perguruan tinggi lainnya.

1.4. Indikator Capaian

Penelitian ini dikatakan berhasil manakala :

- a. Terdapat Rancangan sistem informasi perijinan trayek dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kota Banjarmasin yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan system informasi yang diperlukan dalam penanganan perijinan trayek.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan system informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana yang ditunjukkan oleh tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2. 1 Matriks data penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian
1	Emil Rifqi, Drs. Turtiantoro, M.Si, Dra. Sulistyowati, M.Si	2013	<p>Jurnal Ilmu Pemerintahan</p> <p>Analisis Kualitas Pelayanan Izin Trayek Angkutan Umum</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <p>Penelitian ini telah menghasilkan sebuah kesimpulan :</p> <p>1.Faktor penyebab pelayanan izin trayek angkutan umum di BPPPT Kabupaten Jepara Kurang Optimal</p> <p>a.Kurang reponsif Kurangnya petugas front office yang ada di BPPPT Kabupaten Jepara menyebabkan pelayanan yang diberikan kurang responsif. Berbagai macam pelayanan yang diintegrasikan kepada BPPPT tidak sesuai dengan jumlah personil yang ada. Selain itu Kepala BPPPT yang sering tugas di luar kantor menyebabkan berkas permohonan izin yang seharusnya bisa terbit sesuai jadwal jadi molor karena harus menunggu mendapatkan tandatangan dari Kepala BPPPT.</p> <p>b.Kurang accessible</p> <p>Adanya koordinasi dua kantor dalam mengurus permohonan izin trayek angkutan umum yakni antara kantor Badan Penanaman Modal dan Pelayanan</p>

			<p>Perizinan Terpadu dengan kantor Dinas Perhubungan membuat masyarakat pemohon izin trayek angkutan umum merasa kerepotan dalam mengakses lokasi. Hal ini disebabkan karena jarak antara kantor Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Jepara dengan Kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika yang cukup jauh.</p> <p>c. Kurang teliti</p> <p>Adanya keluhan dari masyarakat pemohon izin trayek angkutan umum mengenai salah cetaknya masa berlaku pada izin trayek atau kesalahan pencetakan yang lain yang berkaitan dengan izin trayek angkutan umum mengakibatkan pelayanan izin trayek membutuhkan waktu ekstra. Karena petugas harus menyetik dan mencetak ulang dokumen izin trayek angkutan umum.</p> <p>2. Dampak yang dirasakan oleh pemohon izin trayek angkutan umum akibat dari pelayanan izin trayek angkutan umum yang kurang optimal</p> <p>a. Menyita lebih banyak waktu pemohon izin trayek angkutan umum</p> <p>b. Kendaraan angkutan umum yang dimiliki oleh pemohon izin trayek angkutan umum belum bisa dioperasikan.</p>
2	Ilyas	2015	<p>Rancang Bangun Sistem Informasi Izin Trayek Angkutan Laut Bidang Perhubungan Laut Kuala Enok</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <p>Dilihat dari rumusan masalah yang diuraikan pada BAB I, maka ditarik beberapa kesimpulan yaitu:</p>

			<p>1) Pada sistem lama proses pendataan izin trayek baik kapal besar maupun kapal kecil prosesnya belum dilakukan dengan cara terkomputerisasi. Sementara pada sistem yang baru sudah dibuat kedalam bentuk aplikasi sistem informasi izin trayek.</p> <p>2) Pada sistem lama, untuk mendapatkan informasi izin trayek masih membutuhkan waktu 1 sampai 2 hari karena data disimpan dalam bentuk arsip dokumen. Sementara untuk sistem yang baru sudah mampu memberikan informasi yang cepat karena sudah menggunakan <i>database</i>.</p> <p>3) Pada sistem yang lama, dalam memberikan pelayanan dan pembuatan laporan izin trayek masih dilakukan dengan cara manual sehingga menjadi kurang efisien. Pada sistem yang baru sudah dibuat kedalam bentuk aplikasi dengan memanfaatkan <i>database</i> sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam pembuatan laporan dan surat izin trayek</p>
3	Amirullah Umar	2015	<p>Analisis Sistem Pelayanan Perizinan Satu Pintu di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BP2TPM) Kabupaten Pinrang</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait analisis sistem pelayanan perizinan terpadu dan penanaman modal (BP2TPM) di Kabupaten Pinrang, diperoleh kesimpulan bahwa :</p> <p>Sistem pelayanan perizinan di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan</p>

			<p>Penanaman Modal (BP2TPM) di Kabupaten Pinrang dapat dilihat dari mekanisme pelayanan perizinan dan implementasi standar pelayanan Mempan No. 63 Tahun 2003 di BP2TPM Kabupaten Pinrang yang meliputi : kesederhanaan, kejelasan, kepastian waktu, akurasi, keamanan, tanggung jawab, kelengkapan sarana dan prasarana, kemudahan akses, kedisiplinan, keramahan dan kesopanan, serta kenyamanan. Dengan melihat kedua hal tersebut di atas dan respon yang diberikan masyarakat Kabupaten Pinrang atas pelayanan yang diselenggarakan oleh BP2TPM menunjukkan bahwa pelayanan perizinan di Kabupaten Pinrang telah mengalami perbaikan kearah yang lebih positif melalui penerapan system pelayanan perizinan terpadu satu pintu.</p>
--	--	--	--

2.2. Dasar Teori

Pada sub bab ini akan dipaparkan teori-teori yang berhubungan dan digunakan dalam penelitian ini.

2.2.1. Sistem Informasi

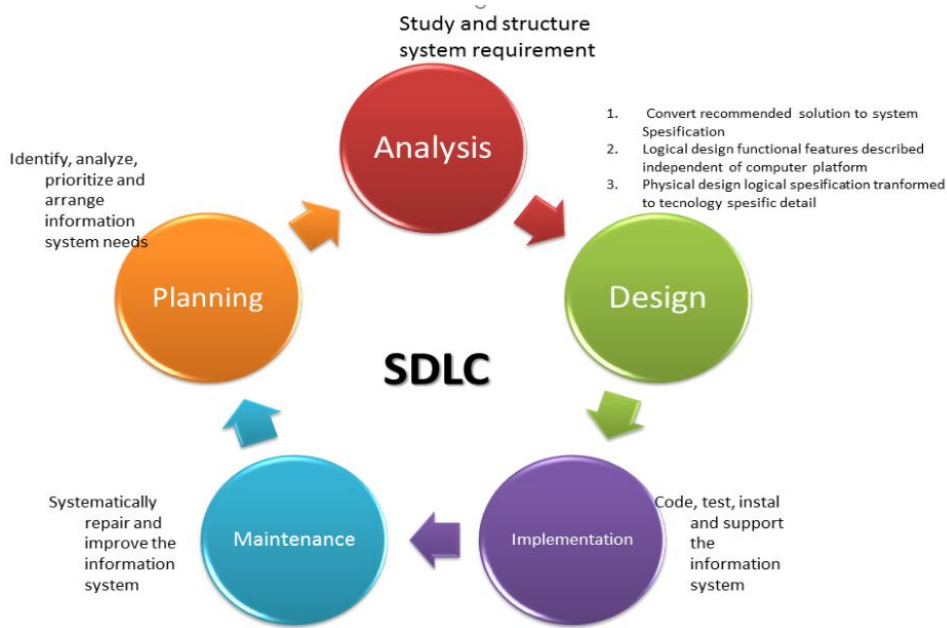
Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi.

Pengertian sistem informasi menurut John F. Nash : “Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai *intern* dan *ekstern* dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat”.

Pengertian sistem informasi menurut Henry Lucas : “Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam”.

2.2.2. Software Development Life Cycle (SDLC)

System Development Life Cycle (SDLC) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer. SDLC merupakan pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna. Selain itu SDLC adalah sebuah proses memahami bagaimana sistem informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang sistem, membangun sistem, dan memberikannya kepada pengguna (Dennis, wixom, & Tegarden, 2005). SDLC terdiri dari 4 (empat) langkah kunci yaitu, perencanaan, analisa, rancangan, implementasi (Valacich, George, & Hoffer, 2012). Untuk lebih jelas perhatikan Gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2. 1 Software Development Life Cycle

Sumber : Diolah, 2018

Untuk penjelasan dari langkah – langkah SDLC akan dijabarkan pada sub bab berikutnya.

2.2.2.1. Perencanaan Sistem

Fase perencanaan adalah sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Pada fase ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan sistem apa yang akan dikembangkan, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan, serta mempertimbangkan dana yang tersedia dan siapa yang akan melaksanakan.

Aktivitas-aktivitas yang ada pada tahap perencanaan, diantaranya :

1. Pembentukan dan konsolidasi tim pengembang.
2. Mendefinisikan tujuan dan ruang lingkup pengembangan.
3. Mengidentifikasi apakah masalah-masalah yang ada bisa diselesaikan melalui pengembangan sistem.
4. Menentukan dan evaluasi strategi yang akan digunakan dalam pengembangan sistem.
5. Penentuan prioritas teknologi dan pemilihan aplikasi.

2.2.2.2. Analisis Sistem

Fase analisa adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu penggunaan sistem. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru.

Tahapan di analisis sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut ini:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002). Cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Kuisisioner
- d. Analisis Dokumen

2. Analisis Kebutuhan

Dalam rekayasa sistem analisis kebutuhan mencakup hal-hal yang harus dipenuhi dalam suatu sistem atau perubahan sistem yang mempertimbangkan berbagai kebutuhan. Kebutuhan dari hasil analisis ini harus dapat dilaksanakan, diukur, diuji, terkait dengan

kebutuhan yang teridentifikasi, serta didefinisikan sampai tingkat detail untuk desain sistem (McConnell & Steve, 1996).

a. **Kebutuhan Fungsional**

Kebutuhan fungsional adalah pernyataan layanan sistem yang harus disediakan, bagaimana sistem bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu (Stiya Rini, 2011). Kebutuhan fungsional sistem menggambarkan layanan sistem secara detail.

b. **Kebutuhan Non-Fungsional**

Kebutuhan non – fungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi dll. Kebutuhan non-fungsional lebih kritis daripada kebutuhan fungsional (Stiya Rini, 2011).

2.2.2.3. Perancangan Sistem

Fase perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal *architecture design, interface design, database* dan spesifikasi *file*, serta *program design*. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi sistem yaitu berupa pemodelan proses, pemodelan data, perancangan antarmuka sistem. Adapun penjelasan dari tahapan perancangan system terdapat pada subbab berikutnya.

2.2.2.3.1. Permodelan Proses

Pemodelan proses perangkat lunak (*Software Process Modeling*) bertujuan untuk merepresentasikan aktivitas yang terjadi selama pembuatan perangkat lunak dan perubahan-perubahannya. Untuk mempresentasikan proses model dapat digunakan sebuah diagram yaitu *data flow diagram (DFD)*. DFD terdiri dari beberapa bagian yaitu diagram konteks (DFD *level 0* (nol)), DFD *level 1* (satu), DFD *level 2* (dua), dan seterusnya (Jogiyanto, 1990).

a. **Diagram konteks (DFD Level 0)**

Diagram konteks berfungsi memetakan model lingkungan, yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem (Pohan, 1997:11).



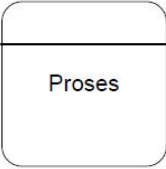
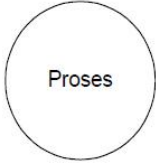
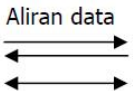
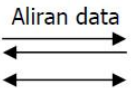
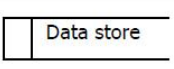

b. **DFD Level 1**

Menurut (Kristanto, 2003) DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar

dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut serta interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

c. Simbol-simbol DFD

Untuk penjelasan simbol – simbol DFD bisa dilihat pada Gambar 2.2 dibawah ini.

Gane/Sarson	Yourdon/De Marco	Keterangan
		Entitas eksternal, dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi diluar sistem
		Orang, unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data. Komponen fisik tidak diidentifikasi.
		Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
		Penyimpanan data atau tempat data direfer oleh proses.

Gambar 2. 2 Simbol simbol Data Flow Diagram

2.2.2.3.2. Permodelan Data

Pemodelan data bisa disebut juga dengan *database model* adalah teori seputar bagaimana data itu akan disimpan, disusun, dan dimanipulasi dalam sebuah sistem basis data. Model basis data merupakan model data yang dimana data tersebut diatur dengan struktur. Adapun teknik-teknik pemodelan data diantaranya adalah sebagai berikut (Kristanto, 2003):

a. CMD (*Conseptual Data Model*)

CDM (*Conceptual Data Model*) merupakan model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi obyek-obyek dasar yang dinamakan entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antara entitas-entitas itu.

b. LDM (*Logikal Data Model*)

LDM (*Logical Data Model*), yaitu konsep bagaimana data dapat merepresentasikan sebuah kenyataan, dimasukkan ke dalam sebuah pemrosesan logika dan dapat menghasilkan informasi.

c. PDM (*Physical Data Model*)

PDM (*Physical Data Model*) merupakan model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom di mana setiap kolom memiliki nama yang unik.

2.2.2.3.3. Perancangan Antarmuka

Antarmuka merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna dengan sistem. Antarmuka dapat menerima informasi dari pengguna (*user*) dan memberikan informasi kepada pengguna untuk membantu mengarahkan alur penelusuran masalah sampai ditemukan suatu solusi (Jogiyanto, 1990; Kristanto, 2003).

2.2.2.4. Implementasi Sistem

Fase ini merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Implementasi sistem juga merupakan proses mengganti atau meninggalkan sistem yang lama dengan mengganti sistem yang baru. Untuk menggantikan sistem yang lama ke sistem yang baru diperlukan suatu pendekatan atau strategi supaya berhasil.

Pengujian sistem dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah metode blackbox dan juga metode whitebox.

a. *Blackbox Testing*

Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitam nya (Ahmed, Ahmed, Ullah, & Islam, 2011).

b. *Whitebox Testing*

White box testing adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara procedural untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian (Ahmed, Ahmed, Ullah, & Islam, 2011).

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan penelitian yang dilaksanakan antara lain :

- a. Untuk menganalisa permasalahan perijinan trayek, sehingga diperlukan pengembangan sistem informasi perijinan trayek dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kota Banjarmasin.
- b. Untuk merancang sistem informasi perijinan trayek dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kota Banjarmasin.

Sedangkan manfaat penelitian dari penelitian yang dilakukan adalah : Memberikan gambaran hasil Analisa dari system yang akan dikembangkan, sehingga pihak terkait dalam pengembangan system informasi tidak mengalami kesulitan. Hasil penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk melakukan perbaikan system yang sudah berjalan, menjadi system informasi yang terkomputerisasi dengan melibatkan komponen system informasi seperti brainware, software, hardware, jaringan komunikasi, dan basisdara yang handal.

BAB IV

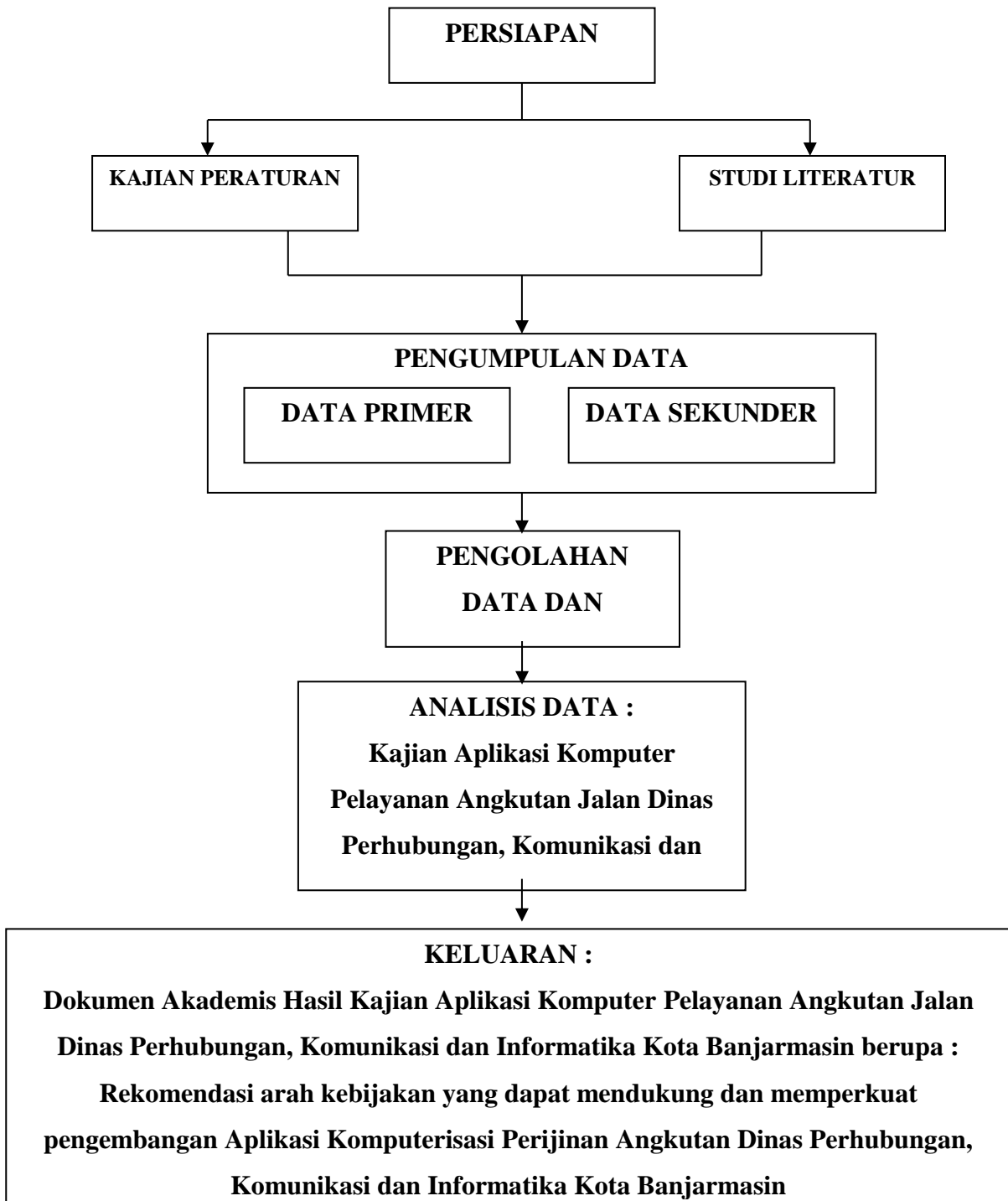
METODE PENELITIAN

4.1 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan penyusunan Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin adalah :

1. Persiapan
2. Kajian Peraturan dan Studi Literatur
3. Pengumpulan data primer dan sekunder
4. Analisis data
5. Penyusunan Naskah Akademis hasil Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kota Banjarmasin

Kerangka Kerja Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin :



Gambar 3. 3 Kerangka Kerja Kajian

4.2 PENGUMPULAN DATA

Pada kegiatan Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin akan diawali dengan pengumpulan data sekunder di antaranya adalah perangkat perundang-undangan, peraturan pemerintah, keputusan menteri, peraturan daerah yang ada kaitannya dengan masalah perizinan trayek angkutan umum transportasi perkotaan di kota Banjarmasin.

Di antara data-data sekunder tersebut antara lain :

1. UUD 1945
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Rencana Pembangunan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN Tahun 2005-2025
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
7. Undang-Undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
8. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan
11. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional
12. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2014 tentang Rencana Pita Lebar Indonesia
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015-2019
14. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001
15. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003
16. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum
17. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 49 Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional
18. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 31 Tahun 2006 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di Lingkungan Departemen Perhubungan

19. Permen Kominfo Nomor 41 tahun 2007 tentang Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional
20. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2011
21. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 04 Tahun 2012 tentang Retribusi Izin Trayek

4.3 KAJIAN DAN STUDI LITERATUR

Kajian dan Studi Literatur yang dilakukan atas data-data sekunder yang didapatkan, maka diharapkan akan memperoleh :

1. Identifikasi permasalahan-permasalahan dalam pemberian izin trayek angkutan umum dan barang
2. Kebijakan di bidang perizinan trayek angkutan umum dan barang
3. Identifikasi sistem pelayanan yang telah dilaksanakan dalam kaitanya dengan pemberian izin trayek angkutan umum dan barang
4. Identifikasi perlunya penerapan Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan umum dan barang pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin

4.4 SURVEI LAPANGAN

Tahapan pada studi Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin ini merupakan tahapan penting untuk dapat mengkaji, mengevaluasi dan menganalisis permasalahan yang ada dari hasil data sekunder. Oleh karenanya perlu dilakukan survei langsung ke lokasi.

Adapun survei yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Survei Inventarisasi Sarana dan Prasarana Angkutan Umum
2. Survei kegiatan pelayanan pemberian izin trayek angkutan umum dan barang yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin
3. Survei kepada individu, badan hukum/pelaku usaha transportasi umum dan barang yang memerlukan izin trayek dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya.
4. Survei persepsi pengguna jalan dan pengguna angkutan umum

Dengan survei yang dilakukan, maka diharapkan akan diperoleh data-data yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pelayanan yang telah berlangsung dalam pemberian izin trayek angkutan umum dan barang, baik dilihat dari sisi pemerintah daerah dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin dan dilihat juga dari sisi masyarakat atau pelaku usaha transportasi umum dan barang yang memerlukan izin trayek.

4.5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berdasarkan pada hasil kajian data sekunder, kajian literatur, dan tinjauan survei lapangan, maka dapat dilakukan pengolahan data untuk proses analisis. Adapun kegiatan analisis meliputi :

1. Melakukan inventarisasi dan kajian terhadap dokumen-dokumen referensi maupun studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin.
2. Melakukan studi pustaka, kajian-kajian dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan proses pelayanan pemberian izin trayek angkutan umum dan barang yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin
3. Identifikasi umum yang berkaitan dengan kondisi eksisting dan permasalahan yang ada. Identifikasi umum dibidang perizinan trayek angkutan umum dan barang yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin yang melibatkan masyarakat dan para pelaku usaha transportasi umum dan barang yang memerlukan pelayanan perizinan trayek guna mendukung kegiatan usahanya.
4. Perumusan kerangka dasar kebijakan dan rekomendasi pengembangan Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin guna meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien.

4.6 KELUARAN KUALITATIF

Keluaran yang diharapkan dalam Kajian Aplikasi Komputerisasi Perijinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. Data-data tentang pelayanan pemberian izin trayek yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin.
2. Data-data tentang hasil survei kepada masyarakat dan pelaku usaha transportasi umum dan barang yang memerlukan izin trayek dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya.
3. Arah kebijakan dan rekomendasi pengembangan Aplikasi Komputerisasi Perizinan Angkutan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Banjarmasin guna meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Di Indonesia isu *good governance* muncul di era reformasi dengan adanya desakan yang kuat untuk mengurangi peran pemerintah yang dominan dan tidak efektif. Berdasarkan hal tersebut, negara membagi kekuasaan dengan pihak lain, yaitu swasta dan masyarakat sipil. Interaksi ketiga pihak ini menuntut tersedianya ruang kesetaraan, sehingga prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik seperti partisipasi, transparansi, kesetaraan, akuntabilitas, efisiensi dan efektifitas, dan lain sebagainya dapat terwujud.

Kualitas tata kelola pemerintahan merupakan syarat penting tercapainya sasaran pembangunan baik jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten juga berdampak pada peningkatan daya saing bangsa. Pemerintah melakukan upaya untuk mendorong masyarakat dan swasta berperan aktif dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, antara lain dengan menerbitkan produk perundang-undangan, peraturan-peraturan yang berlaku. Implementasi kebijakan tata kelola pemerintahan yang baik tersebut diarahkan untuk menjawab dua tantangan utama yaitu perluasan ruang partisipasi masyarakat dan peningkatan kapasitas pemerintahan. Kedua tantangan ini menjadi pintu masuk untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik yang salah satunya ditandai dengan ketersediaan pelayanan publik yang berkualitas.

5.2 ANALISA PENGEMBANGAN SISTEM

Dengan mengacu pada kondisi saat ini dan isu-isu strategi, ada beberapa strategi yang perlu diimplementasikan, yaitu :

- a. Pengembangan sistem pelayanan yang transparan, akuntabilitas, dan terjangkau oleh masyarakat luas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat mengharapkan layanan public dengan karakteristik terintegrasi yang tidak tersekat-sekat oleh kewenangan birokrasi. Sedangkan dunia usaha selain membutuhkan pelayanan yang cepat dan terpadu, mereka juga memerlukan informasi dan dukungan interaktif pemerintah dalam menjawab persaingan bisnis

global yang kompetitif. Kelancaran arus informasi untuk menunjang hubungan antar instansi pemerintahan dan antar lembaga negara, serta untuk mendorong partisipasi masyarakat adalah faktor penting untuk membangun pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Oleh karena itu, pelayanan publik harus transparan, akuntabel, dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Strategi ini mencakup sasaran-sasaran sebagai berikut :

1. Pengembangan portal informasi dan aplikasi pelayanan public secara online yang mencerminkan keandalan, kerahasiaan, keamanan dan interoperabilitas transaksi informasi.
 2. Mengintegrasikan sistem manajemen dan proses kerja instansi pemerintah terkait, sehingga masyarakat pengguna tidak merasakan sekat-sekat organisasi dan kewenangan di lingkungan pemerintah.
 3. Pengembangan jaringan intra pemerintah untuk mendukung keterpaduan, keandalan dan kerahasiaan transaksi informasi antar instansi pemerintah.
 4. Standarisasi yang berkaitan dengan interoperabilitas pertukaran dan transaksi informasi antar portal pemerintah
 5. Standarisasi dan prosedur yang berkaitan dengan manajemen dokumen dan informasi elektronik
 6. Perumusan kebijakan tentang pengamanan informasi serta pembakuan sistem otentikasi dan *public key infrastucture* untuk menjamin keamanan informasi dalam penyelenggaraan transaksi dengan pihak-pihak lain.
- b. Meningkatkan peran serta dunia usaha dalam mengembangkan pelayanan berbasis TIK

Pengembangan pelayanan public tidak perlu ditangani oleh pemerintahan secara keseluruhan. Kontribusi dunia usaha diperlukan untuk mempercepat pencapaian tujuan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis TIK. Ada beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan antara pemerintah dengan dunia usaha untuk mewujudkan e-government, antara lain :

1. Mendayagunakan keahlian dan spesialisasi dari sector swasta untuk mengembangkan komputerisasi, sistem manajemen, proses kerja, serta pengembangan situs dan pembakuan standard.

2. Peningkatkan nilai informasi dan jasa pemerintahan bagi keperluan-keperluan tertentu.
 3. Mengembangkan jaringan informasi dan komunikasi di lingkungan pemerintahan
- c. Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia dalam pemerintahan
- Sumber daya manusia sebagai programmer, pengembang, pengelola atau pengguna merupakan kunci penting dalam keberhasilan penerapan e-government di dalam lingkungan pemerintahan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kapasitas SDM dengan perencanaan yang matang, komprehensif, dan berkesinambungan.
- Upaya pengembangan SDM yang perlu dilakukan untuk mendukung e-government adalah sebagai berikut :
1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya informasi serta pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (e-literacy) , baik di kalangan pemerintah maupun di kalangan masyarakat dalam rangka mengembangkan budaya informasi ke arah terwujudnya masyarakat informasi (*information society*).
 2. Pemanfaatan sumberdaya pendidikan dan pelatihan termasuk perangkat teknologi informasi dan komunikasi secara sinergis, baik yang dimiliki oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah/masyarakat.
 3. Pengembangan pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi lembaga pemerintah agar hasil pendidikan dan pelatihan tersebut sesuai dengan kebutuhan pengembangan dan pelaksanaan e-government.
 4. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi bagi aparat pelaksana yang menangani kegiatan bidang informasi dan komunikasi dan aparat yang bertugas dalam memberikan pelayanan public.
 5. Perubahan pola pikir, sikap dan budaya kerja aparat pemerintah yang mendukung pelaksanaan e-government.
 6. Peningkatan motivasi melalui pemberian penghargaan/apresiasi kepada seluruh SDM bidang informasi dan komunikasi

- d. Melaksanakan pengembangan secara sistematis melalui tahapan yang terukur. Setiap perubahan berpotensi menimbulkan ketidakpastian. Oleh karena itu pengembangan e-government perlu direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan dengan sasaran yang terukur, sehingga dapat dipahami dan diikuti oleh semua pihak.

Sistem transportasi di Kota Banjarmasin terdiri dari sistem transportasi darat dan sistem transportasi sungai yang terhubung laut. Kota Banjarmasin seiring dengan pembangunan yang dilakukan, maka kebutuhan akan sistem transportasi darat sudah menjadi kebutuhan mendasar, disamping itu untuk sebagian penduduk di Kota Banjarmasin masih ada yang menggunakan transportasi sungai. Sedangkan untuk sistem transportasi laut, digunakan hanya untuk angkutan barang terutama barang hasil tambang. Kota Banjarmasin tidak terlepas dari perkembangan sistem jaringan transportasi darat, yang terdiri dari lalu lintas angkutan. Sistem transportasi darat terdiri dari beberapa bagian diantaranya untuk kebutuhan transportasi angkutan barang, penumpang, Ojek dan becak. Kota Banjarmasin dilalui oleh jalan nasional (arteri primer) yang membujur dari utara ke selatan. Jalan utamanya adalah Jl. Hasan Basri (utara) dan Jl. A. Yani (selatan). Jalan dalam kota melintang dari barat (Jl. Sutoyo) ke timur (Jl. Veteran). Persilangan (crossing) jalan-jalan tersebut berada di tengah-tengah kota yang sekaligus juga berpotongan dengan Sungai Martapura yang membelah Kota Banjarmasin dari barat daya ke timur laut (diagonal).

Kota Banjarmasin sebagai tempat berlangsungnya arus barang dan penumpang terdapat terminal yang berada di pusat kota yaitu terminal dalam kota (Antasari, tipe C) dan pada bagian tenggara (Km.6, dekat batas kota) terdapat terminal antar kota dalam provinsi (AKDP) dan dalam kota antar provinsi (AKAP) (Pal 6, tipe B). Dari terminal Antasari terdapat 21 trayek, dari terminal Km 6 ke dalam kota dilayani 5 trayek dan dari Malabar terdapat 2 trayek. Untuk penumpang dilayani oleh 400 unit mikrolet, 2 156 unit minibus, dan untuk keluar kota dilayani oleh 29 bus kecil serta 166 bus besar.

Sistem jaringan layanan angkutan umum (barang dan orang) dikembangkan dengan mengikuti sistem jaringan jalan dengan sistem layanan yang konsetris, dilakukan dengan mengembangkan jalur angkutan massal yang melayani rute : Rute utara selatan

dari Pal 6 ke Terminal Alalak; Rute barat-timur yang menghubungkan Pelabuhan Trisakti dengan ujung Jl. Martapura Lama; Rute lingkaran dalam kota yang melintasi jalan Banjarmasin Inner Ring Road (BIR). Selain itu juga dikembangkan sistem layanan angkutan intermoda dan Penataan sistem trayek dengan pengembangan sistem angkutan pengumpul dan pengumpan (feeder) untuk angkutan massal (Trans Banjarmasin). Terminal Antasari dengan terminal tipe C karena hanya melayani angkutan dalam kota. Dari terminal Antasari terdapat 23 trayek, dari terminal Km 6 ke dalam kota dilayani 5 trayek. Untuk penumpang dilayani oleh 400 unit mikrolet, 2.156 unit minibus, dan untuk keluar kota dilayani oleh 29 bus kecil serta 166 bus besar. Pola jaringan jalan dan pola trayek yang membentuk sarang laba-laba, menjadi salah satu penyebab terjadinya kemacetan dalam kota 23 titik, yang terparah diperempatan jalan A. Yani - jalan Gatot Subroto, perempatan jalan Sultan Adam dengan jalan Sungai Andai dan pada waktu-waktu tertentu di seputar jembatan yang menghubungkan jalan H. Hasan Basri dengan jalan S. Parman dan seputar jembatan Dewi sampai Km. 1 jalan A. Yani.

Tabel 5.1 Jumlah Kendaraan dan Penumpang Keluar dan Masuk di Terminal Km 6 Trayek AKAP

Bulan	Kendaraan		Penumpang	
	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk
Januari	119	119	1.428	952
Februari	135	135	1.584	1.080
Maret	126	126	1.464	1.008
April	131	131	1.548	1.048
Mei	133	133	1.536	1.064
Juni	188	188	2.208	1.504
Juli	178	178	2.004	1.424
Agustus	188	188	2.208	1.504
September	237	237	2.760	1.896
Oktober	176	176	2.040	1.408
November	174	174	2.040	1.392
Desember	157	157	1.848	1.256

Sumber : Banjarmasin dalam Angka

Tabel 5.2 Jumlah Kendaraan dan Penumpang Keluar dan Masuk di Terminal Km 6 Trayek AKDP

Bulan	Kendaraan		Penumpang	
	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk
Januari	1.624	1.624	19.488	11.368
Februari	1.562	1.562	18.744	5.336
Maret	1.715	1.715	20.580	12.005
April	1.792	1.792	21.504	12.544
Mei	1.687	1.687	20.244	11.809
Juni	1.429	1.429	17.148	10.003
Juli	1.264	1.264	15.180	8.848
Agustus	3.327	3.327	39.924	23.289
September	7.000	7.000	84.000	49.000
Oktober	6.596	6.596	79.152	46.172
November	5.836	5.836	70.032	40.852
Desember	6.096	6.096	73.152	42.672

Sumber : Banjarmasin dalam Angka

Tabel 5.3 Banyaknya Angkutan dan Jarak Trayek Angkutan Dalam Kota

Kode Trayek	Trayek	Warna	Jumlah Kendaraan	Jarak Pp (Km)
A.01	Terminal Antasari - Kuin	Kuning Polos	20	17.3
A.02	Terminal Antasari - Basirih Kubah	Kuning Polos	20	20.3
A.03	Terminal Antasari - Belitung	Kuning Polos	40	12.3
A.05	Terminal Antasari - Sungai Jingah Kuning	Kuning Polos	20	11.3
A.06	Terminal Antasari - Suaka Insan	Kuning Polos	20	12.5
A.08	Terminal Antasari - Terminal KM 6	Kuning Polos	40	11.6
A.09	Terminal P3 Antasari - S. Lulut	Kuning Polos	20	10.2
A.11	Terminal P3 Antasari - Trisakti	Kuning Polos	40	11.9
A.12	Terminal P3 Antasari - Pasar Terapung	Kuning Polos	20	16.2
A.13	Terminal P3 Antasari - Kelayan B	Kuning Polos	20	6.2
A.14	Terminal P3 Antasari - RK. Ilir	Kuning Polos	20	7.98

Kode Trayek	Trayek	Warna	Jumlah Kendaraan	Jarak Pp (Km)
A.15	Terminal P3 Antasari - Banjar Raya	Kuning Polos	20	12.4
A.16	Terminal P3 Antasari - Teluk Tiram	Kuning Polos	20	9.85
A.17	Terminal P3 Antasari - Pemurus Baru	Kuning Polos	20	9.4
A.18	Terminal P3 Antasari - Beruntung Jaya	Kuning Polos	20	12.88
A.19	Terminal Bantu Malabar- Perumnas Kayu Tangi	Kuning Polos	20	11.2
A.23	Terminal KM.6 - Terminal Bantu Malabar	Kuning Polos	20	14.1
A.24	Terminal KM.6 - Pasar Lama Via Jl. Kuripan	Kuning Polos	20	12
A.25	Terminal KM.6 - Pasar Lama Via Jl. P.Samudera	Kuning Polos	20	14.3
A.28	P3 Antasari - Alalak Via H.Hasan Baseri	Kuning Polos	20	21.4
A.29	P3 Antasari - Komplek UKA Via Trisakti	Kuning Polos	20	13
A.30	Terminal KM.6 - Terminal Handil Bakti	Kuning Polos	20	26.6
A.31	Terminal KM.6 - Bundaran Air Mancur	Kuning Polos	40	13.2
A.36	Terminal Bantu Malabar- Alalak	Kuning Polos	20	12.75
A.39	Terminal P3 Antasari - Terminal Handil Bakti	Kuning Polos	40	16.9
B.01	Terminal P3 Antasari -	Kuning Putih	20	16.9

Kode Trayek	Trayek	Warna	Jumlah Kendaraan	Jarak Pp (Km)
	Terminal Handil Bakti			
B.02	Terminal P3 Antasari - Perumnas Kayu Tangi	Kuning Putih	20	15.4
B.04	Terminal P3 Antasari - KM.6 Via Gatot Subroto	Kuning Putih	40	17
B.10	Terminal P Antasari - Gang 20 Komp Purna Sakti	Kuning Putih	20	10.8
B.11	Terminal Bantu Malabar-Trisakti	Kuning Putih	20	15.7
B.12	Terminal P3 Antasari - Alalak Utara Via Jl.Hasan Basri	Kuning Putih	20	21
B.13	Terminal P3 Antasari - Komp UKA Via Trisakti	Kuning Putih	20	12
B.15	Terminal KM.6 - Terminal Handil Bakti	Kuning Putih	20	13.6

Sumber : Banjarmasin dalam Angka

ANALISA PERANGKAT PENUNJANG KEGIATAN MENURUT PENDAPAT MASYARAKAT DAN PETUGAS MASYARAKAT

Kuisisioner ini diberikan kepada 20 orang responden yang pernah mengajukan perizinan di Dinas Perhubungan Komunikasi, dan Informatika, baik dalam proses permohonan baru, herregistrasi maupun perpanjangan perizinan.

Pertanyaan yang diberikan pada kuisisioner ini meliputi :

1. Lokasi Pengurusan Layanan Perizinan Trayek mudah dijangkau
2. Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia pada waktu pengurusan Layanan Perizinan Trayek
3. Perangkat yang digunakan oleh petugas Layanan Perizinan Trayek memiliki teknologi yang bagus
4. Sistem Informasi pada Layanan Perizinan Trayek menjamin solusi yang cepat

5. Saya mendapatkan pelayanan yang segera saat saya membutuhkan
6. Saya dilayani dengan respon yang positif dan cepat
7. Keluhan saya dapat ditangani dengan baik dan cepat oleh petugas Layanan Perizinan Trayek
8. Waktu yang saya habiskan untuk mengantri masih dalam batas toleransi
9. Petugas Layanan Perizinan Trayek memberikan informasi yang jelas dan cepat
10. Petugas Layanan Perizinan Trayek mencatat dan mendokumentasikan permintaan saya dengan benar dan cepat
11. Petugas Menghubungi Saya Setelah Permohonan Perizinan Saya Diterima

Dari hasil olah data dapat disimpulkan bahwa dari sisi masyarakat yang mengajukan perizinan trayek ke Dinas Perhubungan Komunikasi, dan informatika masih dianggap kurang maksimal dari sisi pelayanan. Dari hasil ini juga dapat dijadikan landasan, bahwa pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi, dan informatika perlu ditingkat dan ditambah dengan adanya dukungan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja layanan.

PETUGAS

Kuisisioner ini diberikan kepada 10 orang responden yang pernah dan aktif menjadi petugas perizinan di Dinas Perhubungan Komunikasi, dan Informatika, baik dalam proses permohonan baru, herregistrasi maupun perpanjangan perizinan.

Pertanyaan yang diberikan pada kuisisioner ini meliputi :

A. Variabel Fasilitas / Perangkat

A.1. Peralatan Kerja

1. Peralatan kerja yang tersedia menunjang penyelesaian pekerjaan saya dengan cepat dan akurat
2. Peralatan kerja yang ada nyaman digunakan

A.2. Fasilitas Teknologi Informasi

2. Tersediannya perangkat Teknologi Informasi
3. Fasilitas Teknologi Informasi yang tersedia menunjang keberhasilan pekerjaan
4. Tersediannya Aplikasi program Teknologi Informasi
5. Aplikasi program Teknologi Informasi yang tersedia mudah dimengerti

6. Aplikasi program Teknologi Informasi yang tersedia menunjang keberhasilan pekerjaan
7. Aplikasi program Teknologi Informasi menunjang dalam Pencarian Dokumen yang cepat dan akurat
8. Aplikasi program Teknologi Informasi menunjang kemudahan untuk pembuatan laporan kepada atasan
9. Aplikasi program Teknologi Informasi menunjang kemudahan untuk menginformasikan masa berlaku perizinan pemohon.
10. Aplikasi program dapat diakses secara langsung dari ruangan lain

B. Variabel Fasilitas / Perangkat

B.1. Kebijakan dan Prosedur

11. Prosedur Kerja yang ditetapkan mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas

B.2. Dukungan Manajemen

12. Setiap kali diterapkan sistem yang baru, manajemen menyampaikan mekanisme yang jelas
13. Saya memiliki kesempatan mengikuti pelatihan dalam rangka penerapan sistem baru

Dari hasil olah data menunjukkan bahwa setiap kebijakan dan prosedur kerja yang dianggap baru selalu disampaikan oleh manajemen dengan baik, sehingga para petugas dapat secara jelas mengerjakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Akan tetapi dari sisi dukungan peralatan yang berhubungan dengan teknologi informasi masih dianggap kurang maksimal baik dilihat dari sisi perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunaknya (*Software*). Hal ini dapat dijadikan landasan guna meningkatkan kinerja para petugas dalam menyelesaikan pekerjaan memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih baik, maka diperlukan dukungan teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga kinerja akan bertambah baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada permasalahan kondisi eksisting pelayanan dan kondisi eksisting perangkat penunjang pekerjaan di Dinas Perhubungan Komunikasi, dan Informatika kota Banjarmasin maka dari keseluruhan proses kegiatan perizinan , dapat disimpulkan bahwa usulan belanja Teknologi Informasi perlu dilaksanakan dengan melakukan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. **Program Peningkatan Kualitas Perangkat Teknologi Informasi Penunjang Proses Perizinan**
 - 1.1 Pengadaan Program Aplikasi Perizinan Terpadu
 - 1.2 Pengadaan Server , Peralatan Database, Jaringan dan Sistem Informasi
 - 1.3 Pengadaan Peralatan Komputer

2. **Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM**
 - 2.1 Pelatihan Dasar Jaringan Intranet
 - 2.2 Pelatihan Program Aplikasi Perizinan Terpadu

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran kepada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kota Banjarmasin terkait tindak lanjut dalam pengembangan system informasi diperlukan yang menangani izin trayek. Hal ini sejalan dengan tujuan dari penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di wilayah kota Banjarmasin. Untuk keberlanjutan pengembangan system yang dimaksud, diharapkan dapat menentukan Analisa kebutuhan yang lebih tepat, sehingga dapat melakukan efisiensi disegala sector.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Ahmed A [et al.]** International Journal of Embedded Systems dan Aplikasi (IJESA) Vol.2, No.2, Juni 2012 [Journal] // Controlling and securing. - 2011. - pp. 189-196.
2. **Davis Gordon B** Management System Information [Book]. - Newyork : [s.n.], 1996.
3. **Dennis, wixom and Tegarden** Systems Analysis and Design [Book]. - 2005.
4. **Farhan Muhammad** Sistem Informasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIMIK Palcomtech Palembang Berbasis Web [Journal]. - Palembang : Jurnal Sistem Informasi, 2011.
5. **Gulo W** Metodologi Penelitian. [Book]. - Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
6. **Hartati Eka** Website pelaporan kinerja penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Lembaga Penelitian dan pengabdian [Journal]. - Palembang : Jurnal Manajemen Informatika, 2012.
7. **Jogiyanto** Analisis Dan Disain Sistem Informasi [Book]. - Yogyakarta : Andi OFFset, 1990.
8. **Kristanto Andri** Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya [Book]. - Yogyakarta : Gava Media, 2003.
9. **Prasetyo Dwi Abdi, Nurjayanto Evo and Hamdan** Portal Pengabdian Kepada Masyarakat pada LPPM STIMIK Palcomtech [Journal]. - Palembang : Jurnal Manajemen Informatika, 2014.
10. **Valacich, George and Hoffer** Essentials of Systems Analysis and Design (5th Edition) [Book]. - 2012.

LAMPIRAN 1:

Justifikasi Anggaran Penelitian tahun I

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
				Th1
Tenaga Analis data	11500	10	20	Rp 2.300.000
Tenaga Entry data	10500	10	20	Rp 2.100.000
SUBTOTAL (Rp)				Rp 4.400.000
2. Peralatan penunjang				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga (satuan Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Th1
Printer	Pencetakan	1 buah	2.075.000	Rp 2.000.000
Hardisk Eksternal 1,5TB	Penyimpanan data	1 buah	1.000.000	Rp 1.000.000
SUBTOTAL (Rp)				Rp 3.000.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan(Rp)	Biaya per Tahun(Rp)
				Th1
Kertas A4	Pencetakan	10 rim	50000	Rp 500.000
Tinta Printer	Isi Ulang Printer	3 set/4warna	250000	Rp 750.000
ATK	Pengumpulan data	5 Set	100000	Rp 500.000
Akses Internet	Pustaka	3 bulan	450000	Rp 1.350.000
SUBTOTAL (Rp)				Rp 3.100.000
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan(Rp)	Biaya per Tahun(Rp)
				Th1
Seminar Nasional	Biaya Pendaftaran	1	1.000.000	Rp 1.000.000
Laporan	Cetak Laporan	1	1.500.000	Rp 1.500.000
SUBTOTAL (Rp)				Rp 2.500.000
Tiga belas juta rupiah				Rp 13.000.000

LAMPIRAN 2 - **Dukungan sarana dan prasarana penelitian**

Politeknik negeri Banjarmasin sudah tersedia sarana dan prasarana guna mendukung penelitian yang diajukan seperti :

1. Tersedianya laboratorium computer
2. Perpustakaan
3. Buku-buku penunjang penelitian

Sehingga penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana

LAMPIRAN 3 - Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama	NIDN	Alokasi Waktu (minggu)	Uraian Tugas
1	Abdul Rozaq, S.Kom., M.M., M.Kom	0017098302	40	Mengkoordinasi segala macam permasalahan selama penelitian dan mengarahkan dalam proses penyelesaian
2	R. Kelik Hardinto, S.Sos., M.M	0018017202	40	Membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian

LAMPIRAN 4 – BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Abdul Rozaq, S.Kom., M.M., M.Kom
 Nomor Peserta : 0017098302
 NIP : 198309172005011002
 Tempat dan Tanggal Lahir : Nganjuk, 17 September 1983
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
 Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Banjarmasin
 Alamat : Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Kayu Tangi
 Telp. (0511) 3305052, 3307757
 Alamat Rumah : Jl. Jahri Saleh Komplek Pandan Arum Blok A
 No.14 Sungai Jingah Banjarmasin
 Alamat e-mail : rozaq_poliban@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang Studi
2004	S1	Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung	Manajemen Informatika
2011	S2	Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) Banjarmasin	Magister Manajemen
2011	S2	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya	Teknik Informatika

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2005	Diklat Prajabatan	LPMP Banjarbaru Kalimantan Selatan
2005	Pendidikan dan pelatihan Pekerti	Politeknik Negeri Banjarmasin
2006	Workshop Teknik Penulisan Proposal Penelitian Bidang Teknologi	Politeknik Negeri Banjarmasin
2007	Workshop Teknik Penulisan Proposal Penelitian Bidang Bisnis	Politeknik Negeri Banjarmasin
2007	Lokakarya Kurikulum Jurusan Administrasi Bisnis	Politeknik Negeri Banjarmasin
2007	Seminar dan Lokakarya Metode Pembelajaran Berbasis Multimedia	Politeknik Negeri Banjarmasin
2009	Pelatihan Cisco 2009	ITS Surabaya
2009	Training/Workshop on Multicast Technology of Southeast Asian Education Network (SEA-EduNet)	ITS Surabaya
2010	Training/Workshop on Learning Management System using Moodle	ITS Surabaya
2010	Training of Orlansoft Procure-To-Pay-Wholesale/Distribution Industry Solution	ITS Surabaya

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/ Program	Tahun s.d.
Komputer Akuntansi (DEA)	D3	Administrasi Bisnis	2005 s/d 2009
Sistem Basis Data I	D3	Manajemen Informatika	2006 s/d 2012
Sistem Basis Data II	D3	Manajemen Informatika	2006 s/d 2009
Pengolah Kata	D3	Administrasi Bisnis	2006 s/d 2008

Pengolah Data	D3	Manajemen Informatika	2006 s/d 2008
Spreadsheet	D3	Manajemen Informatika	2006 s/d 2007
Pemrograman Internet	D3	Manajemen Informatika	2006 s/d 2007
Analisa Sistem Informasi	D3	Manajemen Informatika	2007 s/d 2009
Aplikasi Perkantoran	D3	Manajemen Informatika	2008 s/d 2009
Pemrograman Java 1	D3	Manajemen Informatika	2008 s/d 2009
Komputer Akuntansi (MYOB)	D3	Manajemen Informatika	2011 s/d 2012
Perancangan Sistem Informasi	D3	Manajemen Informatika	2011 s/d 2012

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak)
Komputer Akuntansi (DEA)	D3	Modul DacEasy Accounting & Payroll 95
Pengolah Kata	D3	Modul Pengolah Kata
Pengolah Data	D3	Modul Membuat aplikasi sederhana dengan Ms. Access
Pemrograman Internet	D3	Modul Pemrograman Internet Menggunakan PHP dan MySql
Komputer Akuntansi (MyOB)	D3	Modul Komputer Akuntansi MYOB 13
Sistem Basis Data	D3	Modul Pemrograman Basis Data Lanjut MySql
Analisis Sistem Informasi	D3	Buku Ajar Analisis Sistem Informasi
Spreadsheet	D3	Modul Aplikasi Microsoft Excel

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2006	Rancangan Sistem Informasi Pengendalian Kas Pada Proses Penjualan Secara Kredit Dengan Konsep Jaringan	Ketua	Mandiri

2006	Mencari Solusi Tingkat Proteksi Pada Sistem Jaringan Berbasis Wireles LAN	Ketua	DIPA 2006
2006	Penerapan Sistem Informasi Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) di Politeknik Negeri Banjarmasin	Anggota	DIPA 2006
2007	Penerapan Teknologi Value Added Service (VAS) SMS Gateway Guna Meningkatkan Pelayanan Registrasi Calon Siswa/I SMA Negeri 13 Banjarmasin	Ketua	Nomor : 009/SP2H/PP/DP2M/III/2007

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2006	Jurnal Dampak Perkembangan IT dalam Proses Pertumbuhan Kewirausahaan	Wahana Borneo (Buletin Umum : Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Manajemen serta penerapannya di Masyarakat) ISSN : 1907-2880 Volume 1 No.1 April 2006
2006	Jurnal Intekna Menjaga Kerahasiaan Data dengan Menerapkan Teknik Kriptografi Dalam Sistem Keamanan Informasi	Jurnal Teknik Intekna ISSN : 1412-5609 Tahun VI No. 1 Mei 2006
2010	Penerapan Kontrol Objektif AI6 dan DS5 COBIT untuk meningkatkan Penyelarasan Proses Legalitas Dokumen Lulusan Terhadap Kebutuhan Tata Kelola dan Integritas Informasi serta keselarasan Terhadap Hukum yang Berlaku	ISBN: 978-602-96907-0-5

	(Konferensi dan Temu Nasional TIK untuk Indonesia Bandung, 5-7 Mei 2010)	
2010	Maturity Measurement of ERP Implementation in Student Life Cycle Management Based Val IT Framework (The 6 th International Conference on Information & Communication Technology and Systems (ICTS) 28 Septembaer 2010)	ISSN: 2085-1944
2011	Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Berbasis Eduqual terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (Seminar Nasional Hasil Penelitian Jurusan Administrasi Niaga Politeknik 4 April 2011)	ISBN: 978-602-9171-00-6
2011	Pengukuran Penyelarasan Manfaat SOA pada Penerapan ERP menggunakan <i>Partial Least Square</i> (Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIV Surabaya, 23 Juli 2011)	ISBN: 978-602-97491-3-7

PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2007	Seminar Strategi Penerapan Sistem Operasi Open Source Linux	Politeknik Negeri Banjarmasin
2007	Seminar Linux Open Source and License	Metro Hi-Tech Banjarmasin
2010	3 rd International Conference on CIO (ICCIO)	ITB

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Kegiatan
-------	----------

2005	Penyuluhan dan Pelatihan Pembukuan Keuangan Masjid Pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin
2006	Penyuluhan dan Pelatihan Cara Mudah Browsing Internet dan Pembuatan E-mail SMAN 13 Banjarmasin
2008	Pengabdian Pada Masyarakat Staf Pengajar Poliban Di Desa Tangkisung Kab. Tanah Laut Kal-Sel
2008	Tim Uji Kompetensi Siswa SMKN 2 Banjarmasin
2008	Tim Juri Lomba Ketrampilan Siswa SMK Se Kalimantan Selatan
2008	Penyuluhan Pelayanan Pelanggan pada UKM di Kabupaten Kotabaru
2010	Penyuluhan Hemat Listrik di Rumah Tangga pada Masyarakat Desa Tanuhi Loksado Hulu Sungai Selatan (HSS)

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2011	Lulusan dengan predikat COUMLAUDE S2 Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	ITS Surabaya

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Banjarmasin, 15 Mei 2018
Dosen Yang bersangkutan,



Abdul Rozaq, S.Kom., M.M., M.Kom
NIP. 198309172005011002

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Raden Kelik Hardinto, S, Sos, MM
Nomor Peserta : 0018017202
NIP : 19720118200003 1 001
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 18-01-1972
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Banjarmasin
Alamat : Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Kayu Tangi
Telp. (0511) 3305052, 3307757
Alamat Rumah : Jl. Brigjen H. Hasan Basry Komplek Kayu Tangi 2
RT 16 No 49 Banjarmasin.
Alamat e-mail : r.kelik@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang Studi
1996	S1	Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.	Ilmu Administrasi/administrasi Bisnis.
2007	S2	Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) Banjarmasin	Magister Manajemen

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
--------------	------------------	----------------------

2007	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah	Dikti
2008	Training Introduction Quality Management System 1	Asosiasi Politeknik Indonesia dan Nuffic Netherlands
2008	Training Introduction Quality Management System 2	Asosiasi Politeknik Indonesia dan Nuffic Netherlands
2010	Workshop peran PT dalam penguatan integritas dan anti korupsi	TIRI Jakarta dan Politeknik Negeri Banjarmasin
2010	Workshop Kurikulum Integritas dan Anti Korupsi	TIRI Jakarta dan Politeknik Negeri Banjarmasin

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/ Program	Tahun s.d.
Pengantar Manajemen	D3	Administrasi Bisnis	2004 s/d 2005
Manajemen Produksi dan Operasi	D3	Administrasi Bisnis	2004 s/d 2005
Dasar Dasar Pemasaran	D3	Administrasi Bisnis	2004 s/d 2011
Strategi Pelayanan Pelanggan	D3	Administrasi Bisnis	2004 s/d 2010
Salesmanship	D3	Administrasi Bisnis	2005 s/d 2010
Manajemen Sumber daya Manusia	D3	Administrasi Bisnis	2005 s/d 2011
QMS II	D3	Administrasi Bisnis	2007 s/d 2011
QMS I	D3	Administrasi Bisnis	2008 s/d 2010
QMS IV	D3	Administrasi Bisnis	2008 s/d 2011
QMS III	D3	Administrasi Bisnis	2009 s/d 2010

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak)
Pengantar Manajemen	D3	Modul
Manajemen Produksi dan Operasi	D3	Modul
Dasar Dasar Pemasaran	D3	Modul
Strategi Pelayanan Pelanggan	D3	Buku Ajar
Salesmanship	D3	Buku ajar
Manajemen SDM	D3	Diklat
QMS II	D3	Modul
QMS I	D3	Modul
QMS IV	D3	Modul
QMS III	D3	Modul

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2007	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Konsumen Produk-Produk PT. AJB Bumiputera Cabang Banjarmasin	Ketua	Mandiri
2008	Pengaruh Servqual terhadap kepuasan konsumen Produk Asuransi Berencana PT. AJB Bumiputera Cabang Banjarmasin	Ketua	Mandiri
2009	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap kinerja dosen administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin	Ketua	Mandiri
2010	Analisis Budaya Organisasi dan produktivitas Dosen akuntansi poliban	Ketua	Mandiri

KARYA TULIS ILMIAH

B. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2008	Pengaruh Servqual terhadap kepuasan konsumen Produk Asuransi Berencana PT. AJB Bumiputera Cabang Banjarmasin	Jurnal Intekna ISSN 1412-5609 TH VIII, No.2, Nopember 2008
2009	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap kinerja dosen administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin	Jurnal Intekna ISSN 1412-5609 TH IX, No.2, Nopember 2009

PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2006	Seminar Nasional Tentang Kebijakan dan peran mediasi perbankan dalam meningkatkan usaha kecil dan menengah	Pascasarjana Fakultas Ekonomi UNLAM
2006	Seminar Tentang Program JPKMM Askes sebagai instrumen membangun sumber daya manusia	PT. Askes Banjarmasin
2011	Workshop Kurikulum berbasis karakter	Dikti Jakarta
2011	Workshop Kurikulum berbasis integritas	Universitas Panca Bakti Pontianak

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Kegiatan
2008	Penyuluhan Pelayanan Pelanggan UKS di Kabupaten Kotabaru
2008	Pelatihan Surat Menyurat dengan menggunakan Aplikasi Komputer

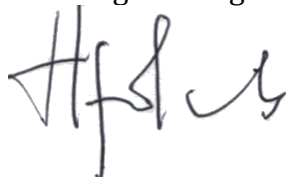
2010	Pelatihan Pengenalan Komputer dan pengolahan data dengan Ms Word bagi tenaga medis di Puskesmas Tanjung Rema Martapura
------	--

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2003 s/d 2010	Dosen terbaik Jurusan administrasi Bisnis Poliban	Direktur Poliban
2010	Dosen Terbaik III Poliban	Direktur Poliban
2010	Ketua Panitia Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Angkatan 1 s/d 10 Poliban	Direktur Poliban

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Banjarmasin, 15 Mei 2018
Dosen Yang bersangkutan,



Raden Kelik Hardinto, S.Sos., M.M
NIP. 19720118200003 1 001

BIODATA ANGGOTA TIM PENELITI/PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	:	Riswan Yunida, SE, MM
2	Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	:	Pembina IV/a
4	NIP	:	19730629 200003 1 001
5	NIDN	:	0029067301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Tanjung, 29 Juni 1973
7	Alamat Rumah	:	Jl. HKS N Komp. AMD Permai No.190
8	Nomor Telepon/Faks/HP	:	082150069191
9	Alamat Kantor	:	Jl. Hasan Basry Komplek UNLAM Kayutangi 70123
10	Nomor Telepon/Faks	:	-
11	Alamat E-mail	:	Riswan_yunida@yahoo.com
12	Mata Kuliah yang diampuh	:	1. Perpajakan 2. Manajemen Keuangan 3. Komputer Akuntansi 4. Audit Bank

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Lambung Mangkurat	-
Bidang Ilmu	Fakultas Ekonomi	Magister Manajemen	-
Tahun Masuk-Lulus	1992-1998	2002-2006	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengaruh Pariwisata Terhadap Devisa Kal-Sel	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Resiko Investasi Saham	-

		Pada Bursa Efek Jakarta	
Nama Pembimbing/Promotor		-	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2012	Kebijakan Penanggulangan BBM Terhadap Perekonomian Masyarakat Nelayan Kecamatan Pulau Laut Utara Di Kabupaten Kotabaru	DIPA	30
2	2014	Penggabungan Antara Akad Tabarru Dengan Akad Tijarah (Komersil) Dalam Produk Lembaga Keuangan Syariah	BPOTN	50

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Bakti sosial dan Perbaikan Moshola Desa Tanuhi HSS	DIPA Poliban	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Penggabungan Antara Akad Tabarru Dengan Akad Tijarah (Komersil) Dalam Produk Lembaga Keuangan Syariah		Jurnal Intekna

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-			

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 -10 Tahu Terakhir

No.	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Public/Rekayasa Social Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons masyarakat
	-			

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi Atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian fundamental.

Banjarmasin, 16 Mei 2016

Pengusul,

Riswan Yunida, SE, MM